

Konstruksi Realitas Dalam Pemberitaan Kebakaran Depo Pertamina Plumpang Pada Tayangan Berita Youtube Kompas TV

¹Aditya Wirandaru, ²Teguh Priyo Sadono, ³Irmasanthi Danadharta

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
wirandaruaditya@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the framing of the news on the Pertamina Plumpang storage Fire tragedy which was carried out by the Kompas TV mass media for the period 07 - 09 March 2023 and also to find out that the Kompas TV media presents educational ideology in the reporting. The reason for choosing in the March period was that this news became the main topic discussed in every mass media regarding the Pertamina Plumpang storage Fire. This research was conducted using Robert N. Entman's framing analysis method with a qualitative approach through four elements, namely: Define problems, Diagnose causes, Make moral judgment and Treatment recommendation. The results of this study indicate that the framing of the Kompas TV mass media news regarding the Pertamina Plumpang storage Fire Tragedy does not only focus on the material losses of community victims and discussions on who was the cause in this tragedy case. But Kompas TV also framed the news from another point of view, namely raising the educational side that occurred after the Pertamina Plumpang storage Fire Tragedy. Kompas TV broadcasts several efforts made by figures or agencies in Indonesia who are making efforts to educate children so they can get rid of the trauma they feel.

Keywords: *Educative, Framing, Mass Media*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembingkai berita tragedi Kebakaran Depo Pertamina Plumpang yang dilakukan oleh media massa Kompas TV Periode 07 - 09 Maret 2023 dan juga untuk mengetahui media Kompas TV menyajikan ideologi edukatif dalam pemberitaan tersebut. Alasan memilih pada periode Maret adalah dimana pemberitaan ini menjadi topik utama yang diperbincangkan di setiap media massa terkait Kebakaran Depo Pertamina Plumpang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis framing Robert N. Entman dengan pendekatan kualitatif melalui empat elemen yang dimiliki yaitu: Pendefinisian masalah, Memperkirakan penyebab masalah, Membuat keputusan moral, Menekankan penyelesaian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembingkai berita media massa Kompas TV dalam mengenai Tragedi Kebakaran Depo Pertamina Plumpang ini tidak hanya fokus kepada kerugian material korban masyarakat dan pembahasan siapa penyebab dalam kasus tragedi ini. Tetapi Kompas TV juga membingkai berita tersebut dalam sudut pandang yang lainnya yaitu mengangkat sisi edukasi yang terjadi pasca Tragedi Kebakaran Depo Pertamina Plumpang itu. Kompas TV menayangkan beberapa upaya yang dilakukan oleh tokoh atau pihak instansi di Indonesia yang melakukan upaya untuk mengedukasi anak - anak agar bisa menghilangkan rasa trauma yang dirasakan tersebut.

Kata kunci: Edukatif, Framing, Media Massa

Pendahuluan

Media massa dengan semua kepentingan yang dimilikinya selalu membawa nilai - nilai ideologinya dan menjalankan sebagai tempat untuk menyebarkan informasi dan komunikasi pada publik. Jadi semua unsur seperti bahasa, teks dan simbol pun tidak bisa pisah dengan ideologi media massa tersebut (Launa & Lusianawati, 2020).

Sebuah ideologi media massa bisa diartikan dengan sebuah gagasan - gagasan atau nilai pokok yang diangkat oleh sebuah media massa. Ideologi tersebut nantinya akan dimasukkan pada pesan - pesan yang akan diinformasikan kepada penonton dengan berbagai bentuk, salah satunya seperti paket berita (Pawito, 2014).

Masing - masing media massa pasti memiliki ideologi yang tidak sama atau berbeda, hal ini dikarenakan adanya pengaruh dari pemilik media tersebut dan kepentingan yang dimilikinya. Sebuah ideologi tidak ada yang bebas sebuah nilai, pasti terdapat kepentingan didalamnya, baik dalam kepentingan berbentuk material fisik ataupun idealis. Hal tersebut adalah salah satu yang bisa membuat perbedaan karakter dari media satu dengan media lainnya. Dan dengan perbedaan ideologi tersebut, sebuah media bisa memilih khalayak yang cocok dengan media tersebut (Muthaqqin et al., 2021).

Menurut Aart Van Zoest dalam (Muthaqqin et al., 2021) sebuah teks berita pasti sangat erat hubungannya dengan sebuah ideologi, sehingga sebuah berita nantinya mampu mengajak penonton untuk satu pemikiran dengan ideologi yang dipunyai media tersebut. Dengan itu bisa dipahami jika sebuah realitas yang disajikan oleh media massa kepada penonton itu tidak mempunyai unsur objektivitas, dan itu semua karena media menjalankan kebijakan dari pemilik media ataupun pemodal media tersebut.

Teori yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu Teori Konstruksi Realitas Sosial dari Peter L Berger dan Thomas Luckman. Istilah konstruksi atas realitas sosial menjadi terkenal sejak diperkenalkan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman tersebut melalui bukunya yang berjudul *The Social Construction of Reality : A Treatise in the Sociological of Knowledge*. Dalam buku tersebut, Berger dan Luckman menyatakan bahwa pemaknaan terhadap sebuah realitas muncul akibat adanya komunikasi, Inti teori ini menyatakan bahwa manusia akan merasionalisasi pengalaman yang dimilikinya dan memaknainya kembali dalam bahasa yang dipakai sebagai alat berkomunikasi (Palupi & Irawan, 2020).

Dapat dilihat dari salah satu tayangan teratas pemberitaan tragedi kebakaran depo pertamina plumpang di masing - masing youtube media tersebut. Di tayangan berita Metro tv, membahas tentang terulangnya tragedi kebakaran depo pertamina plumpang ini, yang dimana pernah terjadi pada 14 tahun yang lalu. Tidak hanya itu metro tv juga menyebutkan jika sering terjadinya kebakaran pada perusahaan pertamina di beberapa titik daerah.

Berbeda dengan media tv one yang membahas tentang adanya permasalahan di pemukiman warga di sekitar daerah depo pertamina, pemukiman warga tersebut telah berdiri di daerah yang seharusnya masih pada zona milik pertamina. Pada tayangan tersebut juga menjelaskan tentang solusi - solusi apa saja yang bisa diambil dengan adanya permasalahan zona di pemukiman warga sekitar depo pertamina tersebut.

Dari tayangan dua media tersebut sudah memiliki perbedaan sudut pandang yang dilakukannya. Perbedaan sudut pandang itulah yang dihasilkan oleh masing - masing wartawan dari dua media tersebut karena adanya dua ideologi yang berbeda.

Oleh karena itu peneliti ingin meneliti bagaimana konstruksi yang dilakukan oleh media yang berbeda lagi yaitu media Kompas TV. `Media Kompas TV mempunyai ideologi yaitu Edukatif di sebuah pemberitaannya. Peneliti memiliki pegangan konsep sebuah edukasi menurut Notoatmodjo adalah usaha yang disengaja untuk melakukan apa yang diinginkan seseorang untuk mempengaruhi dan bertindak sebagai bentuk kegiatannya, baik individu, kelompok atau masyarakat. Jadi edukasi merupakan suatu kegiatan atau proses memberikan pengetahuan kepada seseorang sehingga dari yang tadinya belum tahu menjadi mengetahuinya dan dapat melakukan hal yang diedukasikan tersebut. Menurut WHO, Edukasi merupakan proses peningkatan kontrol dan sebagai upaya untuk memperbaiki Kesehatan, baik bagi individu maupun masyarakat. Edukasi ini sebagai bentuk kepedulian terhadap pola perilaku maupun pola hidup yang dapat mempengaruhi kesehatan mereka.

Edukatif dalam pemberitaan yang dilakukan Kompas TV itu dimaksudkan dengan pembuatan sebuah berita yang memiliki tujuan untuk memberikan sebuah inspirasi kepada khalayak yang menikmatinya. Sebuah inspirasi disini dimaksudkan seperti sebuah berita yang memfokuskan nilai beritanya pada nilai sisi manusia atau bisa disebut *human interest*, sehingga pada suatu kejadian, redaksi Kompas TV menggunakan manusia tersebut sebagai objek terpentingnya. Maka menurut peneliti pemberitaan yang dilakukan oleh media Kompas TV periode 07 - 09 Maret 2023 terdapat kecenderungan memiliki unsur - unsur edukasi, yang pastinya memiliki sudut pandang yang berbeda mengenai tragedi kebakaran depo pertamina plumpang.

Peneliti tertarik untuk meneliti ini karena ingin mengetahui pembingkaiian berita tragedi Kebakaran Depo Pertamina Plumpang yang dilakukan oleh media Kompas TV Periode 07 - 09 Maret 2023 dan agar mengetahui media Kompas TV menyajikan ideologi edukatif dalam pemberitaan tersebut.

Metode Penelitian

Peneliti memilih menggunakan jenis penelitian kualitatif untuk digunakan penelitian ini. Pada penelitian ini objek yang diteliti adalah sebuah pemberitaan media Kompas TV tentang tragedi kebakaran depo pertamina plumpang. Peneliti memilih 2 video pemberitaan tentang tragedi kebakaran depo pertamina plumpang dari channel youtube media Kompas TV yang akan dijadikan objek penelitian.

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah channel youtube media massa Kompas TV. Peneliti menggunakan purposive sampling untuk menentukan berita mana yang akan dipilih untuk diteliti. Peneliti memilih sampel berita yang membahas mengenai kasus Tragedi kebakaran depo pertamina plumpang dalam periode 07 - 09 Maret 2023. Populasi berita yang membahas kasus Tragedi kebakaran depo pertamina plumpang pada media massa kompas TV periode 07 - 09 Maret 2023 berjumlah 31 tayangan berita. Oleh sebab itu peneliti memilih sampel berita pada rentang periode tersebut dikarenakan periode tersebut masih terbilang tingginya pemberitaan mengenai kejadian tragedi depo pertamina plumpang.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan analisis framing dimana analisis ini berguna untuk mengetahui realitas kasus tragedi kebakaran depo pertamina plumpang yang sudah dilakukan pembingkaiian oleh media Kompas TV dengan ideologinya yaitu Edukatif.

Analisis yang digunakan oleh peneliti adalah model pendekatan dari Robert N, Entman, karena dalam konsep ini nantinya akan fokus pada empat elemen yaitu Define Problems, Diagnose causes, Make moral judgement, dan Treatment recommendation.

Hasil dan Pembahasan

Kompas TV adalah sebuah perusahaan yang berjalan di bidang media dengan memberikan tayangan - tayangan yang inspiratif atau edukatif dan menghibur untuk khalayaknya. Berdasarkan visi dan misi yang diangkat, Kompas TV mengedepankan unsur kualitas pada program - program tayangannya seperti tayangan yang informatif dan edukatif tersebut.

Kompas TV tidak kalah menarik dalam membuat Visi dan Misinya yaitu :

“To be the most creative organization in southeast asia to enlight people's live with programmes and services that inform, education and entertaint and to engange our audiences with an independent, distinctive and appealing mix of programming and content, delivered via multiplatform service.”

Diartikan menjadi bahasa indonesia menjadi berikut :

“Menjadi perusahaan paling kreatif di Asia Tenggara untuk mencerahkan kehidupan masyarakat dengan program dan layanan yang informatif, edukatif, dan menghibur khalayak serta bergerak secara mandiri, berbeda dan mencampurkan konten program yang menarik dan disajikan melalui layanan multiplatform”

Pada penelitian ini peneliti akan menganalisis video berita yang diperoleh dari Youtube Kompas TV. Peneliti memilih 2 video yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini pada periode 07 - 09 Maret 2023.

a. Edisi : 07 Maret 2023

Judul : Kehadiran Kak Seto di Tengah Duka Anak - anak korban kebakaran Depo Plumpang

Berita pertama ini saya pilih karena memuat nilai - nilai edukasi pada anak kecil yang lagi tertimpa musibah dari kebakaran depo pertamina plumpang. Saya ingin menganalisis berita ini dengan analisis framing menurut robert entman dengan empat elemen sebagai berikut :



Kehadiran Kak Seto di Tengah Duka Anak-anak Korban Kebakaran Depo Plumpang

Define Problems (Pendefinisian Masalah)

Pada gambar tersebut Kompas TV memberitakan tentang tragedi kebakaran depo pertamina dengan judul berita “Kehadiran Kak Seto di Tengah Duka Anak - anak Korban Kebakaran Depo Plumpang”. Dengan judul tersebut Kompas TV mengidentifikasi bahwa Tragedi

kebakaran Depo Pertamina Plumpang ini tidak hanya berdampak kepada perusahaan Pertamina tersebut. Dampak juga dirasakan oleh masyarakat sekitar lokasi kebakaran, masyarakat yang terdampak tidak hanya masyarakat dewasa saja tetapi juga berdampak kepada anak - anak yang masih berusia dibawah umur. Banyak anak kecil yang mengalami duka setelah menjadi korban tragedi kebakaran depo pertamina plumpang ini. Trauma pasti banyak dirasakan oleh anak - anak yang terdampak dalam Tragedi kebakaran Depo Pertamina Plumpang tersebut.



Diagnose Causes (Memperkirakan Penyebab Masalah)

Pada gambar tersebut Kompas TV menampilkan gambar terdapat banyak anak kecil yang lagi mengungsi di posko pengungsian, mereka adalah korban tragedi kebakaran depo pertamina plumpang. Ini menunjukkan jika masih banyak keluarga yang tinggal di kawasan dekat Depo Pertamina Plumpang tersebut. Keluarga tersebut banyak yang masih memiliki anak - anak dibawah umur. Itu terlihat pada tayangan kompas TV pada posko pengungsian tragedi kebakaran depo pertamina plumpang tersebut.



Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)

Pada gambar berita tersebut Kompas TV menayangkan adanya tanggapan dari ketua lembaga perlindungan anak yaitu Kak Seto, Kak Seto menanggapi tentang adanya banyak korban yang masih anak - anak dibawah umur. Kak Seto juga menanggapi kalau harus fokus pada kesehatan jiwa anak - anak tersebut.

Selain itu fokus juga memberikan upaya - upaya yang bertujuan untuk membangkitkan kembali rasa percaya diri anak - anak tersebut dan membangkitkan rasa semangat anak - anak dalam menghadapi musibah yang terjadi pada mereka dengan cara - cara yang tepat.



Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)

Pada gambar berita tersebut Kompas TV menayangkan upaya Kak Seto yang sebagai ketua lembaga perlindungan anak datang langsung ke lokasi pengungsian korban kebakaran Depo Pertamina Plumpang. Kak Seto mengajak anak - anak korban peristiwa tersebut dengan kegiatan trauma healing. Kegiatan Trauma healing akan menjadi fokus kegiatan yang dilakukan oleh Kak Seto dan relawan yang lainnya agar anak - anak bisa mengekspresikan berbagai perasaannya dan bisa melupakan pengalaman negatif yang dirasakannya.

Sisi tayangan edukasi dalam pemberitaan 1

Pada Berita Kompas TV memperlihatkan jika Kak Seto mengajak anak - anak kecil yang menjadi korban dengan melakukan kegiatan bertema trauma healing. Kegiatan tersebut dilakukan agar anak - anak bisa mengekspresikan semua yang dirasakannya. Menurut Kak Seto kegiatan seperti ini yang bisa membuat anak lebih percaya diri untuk kedepannya dan bisa membuat anak pelan - pelan melupakan segala pengalaman - pengalaman negatifnya.

Kak seto juga membicarakan tentang fokusnya terhadap kesehatan jiwa anak - anak yang terdampak dari tragedi kebakaran depo pertamina plumpang ini. Kegiatan inilah yang diyakini oleh Kak Seto untuk bisa menjaga kesehatan jiwa anak anak.

Pada pemberitaan tersebut sesuai dengan beberapa definisi edukasi yang telah ada yaitu

“Menurut Notoatmodjo, sebuah edukasi merupakan usaha atau tindakan seseorang yang secara disengaja dengan bertujuan mempengaruhi secara tindakan terhadap seseorang yang dituju baik individu, secara berkelompok maupun masyarakat.”

Kesesuaian tersebut pada apa yang dilakukan oleh Kak Seto untuk mempengaruhi anak - anak dengan kegiatan trauma healing tersebut supaya anak menjadi lebih baik lagi kedepannya.

b. Edisi : 09 Maret 2023

Judul : Ratusan Anak Korban Kebakaran Depo Plumpang Ikut Trauma Healing di KRI Banda Aceh

Berita yang kedua ini saya pilih juga karena memuat nilai - nilai edukasi pada anak - anak yang lagi tertimpa musibah kebakaran depo pertamina plumpang. Saya ingin menganalisis berita ini dengan analisis framing menurut robert entman dengan empat elemen sebagai berikut :



Define Problems (Pendefinisian Masalah)

Pada gambar tersebut Kompas TV memberitakan tentang tragedi kebakaran depo Pertamina dengan judul berita “Ratusan Anak Korban Kebakaran Depo Plumpang Ikut Trauma Healing di KRI Banda Aceh”.

Dengan judul tersebut Kompas TV mengidentifikasi bahwa Tragedi kebakaran Depo Pertamina Plumpang ini juga berdampak kepada anak kecil yang bertempat tinggal di daerah sekitar depo Pertamina Plumpang. Kompas TV tidak hanya menyebutkan beberapa tetapi sampai menyebutkan ratusan anak, ini mengartikan jika tragedi ini sampai menimpa ratusan anak kecil daerah tersebut. Kompas TV juga menyebutkan jika ratusan anak tersebut mengalami trauma karena disebabkan oleh tragedi kebakaran depo Pertamina Plumpang tersebut.



Diagnose Causes (Memperkirakan Penyebab Masalah)

Pada gambar tersebut Kompas TV menampilkan gambar terdapat anak - anak yang bermacam - macam usia, ada yang masih balita dengan digendong oleh orang tuanya, dan juga ada yang berstatus pelajar. Itu menandakan jika banyak anak - anak yang masih bertempat tinggal di daerah sekitaran kawasan depo Pertamina tersebut. Maka sebab itu banyak anak - anak yang menjadi korban dari tragedi kebakaran depo Pertamina.



Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)

Pada gambar berita tersebut Kompas TV menayangkan adanya tanggapan dari Komandan Satlinlamil 1 “Kolonel Laut Yohanes Upang” mewakili semua anggota Tentara Nasional Indonesia, memiliki keinginan untuk mengundang semua korban tragedi depo Pertamina Plumpang tersebut dengan fokus kepada anak - anak agar mengunjungi di markas Kolinlamil. Harapannya dengan kegiatan di markas Kolinlamil tersebut agar anak - anak bisa merasakan kebahagiaan dan juga bisa menghilangkan trauma yang dirasakannya semenjak kebakaran.



Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)

Pada gambar berita tersebut Kompas TV menayangkan upaya Tentara Nasional Indonesia berkontribusi dalam menghilangkan trauma anak - anak korban tragedi kebakaran depo Pertamina Plumpang tersebut. Komando lintas militer mengajak anak - anak tersebut dengan melakukan kegiatan trauma healing yang bertepatan mengembalikan senyum mereka. Kegiatan tersebut berisikan bermain dan bernyanyi yang dipandu oleh beberapa psikolog dari Tentara Nasional Indonesia. Selain itu Tentara Nasional Indonesia juga mengajak anak - anak memasuki Kapal yang dipunyai Tentara Nasional Indonesia.

Di tayangan tersebut juga memasukkan sebuah komentar dari salah satu orang tua, jika anak - anak korban tragedi kebakaran tersebut senang setelah melakukan kegiatan tersebut karena trauma yang dirasakan anak - anak bisa hilang.

Sisi tayangan edukasi dalam pemberitaan 2

Pada Berita kedua Kompas TV yang saya ambil, menayangkan jika Tentara Nasional Indonesia juga turut melakukan kegiatan yang memiliki nilai positif kepada anak - anak korban tragedi kebakaran depo Pertamina Plumpang. Dimana anak - anak pasti merasakan trauma pada dirinya. Tentara Nasional Indonesia mengajak berkegiatan seperti bernyanyi bermain dan berkeliling memasuki kapal tentara nasional Indonesia. Harapannya agar anak - anak bisa merasakan kebahagiaan pada dirinya dan bisa menghilangkan rasa trauma yang dirasakannya.

Pada isi pemberitaan tersebut sesuai dengan beberapa definisi edukasi yang telah dicantumkan yaitu "Menurut Notoatmodjo, sebuah edukasi merupakan usaha atau tindakan seseorang yang secara disengaja dengan bertujuan mempengaruhi secara tindakan terhadap seseorang yang dituju baik individu, secara berkelompok maupun masyarakat."

Kesesuaian tersebut pada apa yang dilakukan oleh Tentara Nasional Indonesia khususnya pada bidang psikologi yang bisa mempengaruhi anak - anak dengan kegiatan trauma healing tersebut agar bertujuan anak menjadi lebih baik lagi kedepannya, tidak merasakan traumanya lagi.

Penutup

Pembingkaiian berita Kompas TV dalam pemberitaan yang ditayangkannya mengenai Tragedi Kebakaran Depo Pertamina Plumpang ini tidak hanya fokus kepada kerugian - kerugian material korban masyarakat ataupun perusahaan Pertamina itu sendiri atau pembahasan unsur politik siapa penyebab dalam kasus tragedi ini. Tetapi Kompas TV juga membingkai berita tersebut dalam sudut pandang yang lainnya yaitu mengangkat sisi edukasi yang terjadi pada Tragedi Kebakaran Depo Pertamina Plumpang itu.

Kompas TV dengan ideologi yang dipunyai yaitu pemberitaan yang edukatif, Kompas TV mengangkat kesedihan yang dialami oleh anak - anak yang menjadi korban kebakaran tragedi tersebut. Mereka merasakan trauma yang sangat mendalam apalagi dengan umur yang masih kecil sudah merasakan musibah sebesar ini. Kompas TV menayangkan beberapa upaya yang dilakukan oleh beberapa tokoh atau pihak instansi di Indonesia yang melakukan upaya untuk mengedukasi anak - anak agar bisa menghilangkan rasa trauma yang dirasakan tersebut.

Dalam kesimpulan penelitian yang sudah peneliti jelaskan, peneliti memberikan beberapa saran antara lain :

1. Saran Teoritis

Rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti ke penelitian selanjutnya adalah dapat memperbanyak jumlah berita yang diteliti sehingga bisa membuat framing tersebut lebih jelas dan dapat menggunakan analisis framing dari pemikiran tokoh lainnya agar bisa memperluas sudut pandang dalam membahas permasalahan yang peneliti angkat.

2. Saran Praktis

Rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti ke penelitian selanjutnya adalah dapat menggunakan metode penelitian dengan wawancara mendalam terhadap framing yang telah diangkat oleh media tersebut. Dan untuk penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan media yang diteliti agar bisa membandingkan ideologi pada satu pemberitaan yang diangkat tersebut.

Daftar Pustaka

- Launa, & Lusianawati, H. (2020). Diskursus Ideologi Media: Dari Perspektif Liberal-Pluralis Hingga Post-Strukturalis. *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa*, 1(2).
- Muthaqin, F., M.Syam, H., & Wahyuni, P. (2021). *IDEOLOGI MEDIA DAN FRAMING PADA PEMBERITAAN PERUSAKAN RUMAH IBADAH DI KOMPAS DAN REPUBLIKA*.
- Palupi, M. F. T., & Irawan, R. E. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Kebijakan Pemerintah Terkait Ketenagakerjaan sebagai Dampak Covid 19 di Kompas.com dan Malaysiakini. *Representamen*, 6(02). <https://doi.org/10.30996/representamen.v6i02.4262>
- Pawito, H. (2014). *Meneliti Ideologi Media : Catatan Singkat*. 5(1), 5–14.